E-ISSN: 2613-9103
J-ADIMAS (Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat)
Volume 11, Nomor 2, Desember 2023: 110 – 115

PENINGKATAN LITERASI DASAR SISWA MELALUI PELATIHAN KARYA TULIS ILMIAH DI SMAN 1 CAMPAKA PURWAKARTA

Dyah Wulandari
STAI DR. KH. EZ Muttaqien Purwakarta
dyahwulandari970@gmail.com

ABSTRAK

Pengabdian kepada masyarakat ini bertujuan untuk meningkatkan literasi dasar siswa di SMAN 1 Campaka yang dilakukan dengan mengadakan kegiatan workshop penulisan karya ilmiah. Hal ini didasari pada masalah masih rendahnya literasi dasar siswa. Penelitian ini dilakukan dengan penelitian deskriptif-kuanitatif dimana metode pengabdian menggunakan pendekatan mix method dengan desain Participatory Action Research (PAR). Pertama melakukan pengamatan atas masalah yang terjadi, kedua yaitu menganalisa masalah yang terjadi di SMAN 1 Campaka dan diikuti langkah selanjutnya secara sistematis dengan melakukan tindakan berupa penyusunan materi kegiatan workshop penulisan karya ilmiah di SMAN 1 Campaka dan selanjutnya mengamati peningkatan siswa dalam keterampilan menulis. Dengan adanya kegiatan workshop penulisan karya ilmiah yang dilakukan di SMAN 1 Campaka, kemampuan literasi siswa SMAN 1 Campaka mengalami peningkatan, hal ini ditandai dengan peningkatan antusias siswa dalam menulis karya ilmiah.

Kata kunci*: Abstrak, Ikhtisar, Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat, Petunjuk Penulisan, Pola Artikel*

PENDAHULUAN

Literasi berfungsi sebagai alat untuk membaca dan menulis. Kedepannya, pembelajaran ini akan menjadi pembelajaran yang menekankan pada keterampilan selain membaca dan menulis, seperti menyimak, berbicara, membaca menulis, dan kemampuan berpikir. Hal terakhir yang dikatakan Tompkins adalah bahwa literasi adalah kemampuan menggunakan membaca nyaring sambil melakukan berbagai tugas yang berhubungan dengan kehidupan sehari-hari (Sueca, 2021). Ada beberapa kompetensi yang diharapkan tercapai dari pelaksanaan pembelajaran literasi, yakni:

1. Membentuk landasan pemahaman isi bacaan dan tulisan
2. Meningkatkan ketertarikan pada buku
3. Mengetahui dan memahami berbagai jenis karya tulis
4. Memahami struktur dasar dalam sebuah narasi
5. Memiliki kemahiran dalam menggunakan bahasa
6. Menguasai mempelajari petunjuk baca (fonik, grafis, sintaksis, dan konteks);
7. Mampu merencanakan, menyusun draf, merevisi, dan mengedit tulisan secara mandiri
8. Menguasai kata dan makna
9. Memiliki keterampilan yang diperlukan untuk memahami sistem bunyi dan ejaan sehingga dapat menggunakannya dengan andal
10. Memiliki keterampilan menulis yang diperlukan (Sueca, 2021).

Hasil penghitungan Indeks Aktivitas Literasi Membaca yang selanjutnya disebut Alibaca memperlihatkan bahwa angka rata-rata Indeks Alibaca Nasional masuk dalam kategori aktivitas literasi rendah, yaitu berada di angka 37,32 (Kebudayaan, 2019) (Wulandari, 2022). Sugiaryo mengjelaskan bahwa kemampuan menulis siswapun masih berada pada kategori yang rendah selaras dengan rendahnya aktivitas membaca di Indonesia, hal ini tampak dari kelemahan siswa dalam pembelajaran menulis cerita di kelas (Wulandari, 2023). Hal inipun ditemukan di SMAN 1 Campaka, saat melakukan observasi awal masih sangat jarang siswa yang memiliki kegemaran menulis.

Untuk mengatasi masalah tersebut diperlukan Latihan kepenulisan yang dapat membantu penulis dalam meningkatkan keterampilan menulis. Hal ini senada dengan apa yang dikatakan Resnani, yang menegaskan bahwa tulisan pribadi seseorang tidak serta merta sampai pada tujuannya secara otomatis melainkan harus melalui proses belajar mengajar dan ketekunan berlatih (Resnani, 2016).

E-ISSN: 2613-9103
J-ADIMAS (Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat)
Volume 11, Nomor 2, Desember 2023: 110 – 115

Menulis dan membaca mempunyai peranan yang sangat penting dalam kehidupan manusia, karena dengan membaca dapat memberikan keuntungan bagi pembacanya. Komaidi menyebutkan ada enam manfaat yang didapatkan dari kegiata menulis yakni:

1. Dapat menimbulkan rasa ingin tahu dan melatih kepekaan dalam melihat realita yang terjadi dikehidupan sehari-hari.
2. Mendorong seseorang untuk mencari bahan referensi bacaan sehingga lebih banyak memberikan dampak pada penambahan wawasan dan pengetahuan terkait topik yang dibahas.
3. Melatih aktivitas menulis akan melatih dalam penyusunan pemikirand an argumentasi secara runtut, sitematis dan logis.
4. Berdasarkan pada sudut pandang psikologis menulis dapat membantu seseorang dalam mengurangi ketegangan dan stress.
5. Dengan menerbitkan tulisan akan menimbulkan perasaan kepuasan batin dan membantu dalam memenuhi kebutuhan ekonomi.
6. Kegiatan menulis dapat membantu seseorang dalam mendomplang popularitas sehingga mendapatkan rasa puas dan dihargai oleh para pembaca (Yusuf et al., 2017).

Pentingnya kemampuan menulis bagi siswa karena banyak kegiatan yang berhubungan erat dengan keterampilan menulis yang harus diselesaikan, yaitu membuat ikhtisar, membuat catatan, menulis notulen, menulis berbagai macam surat, menulis memo, menulis proposal penelitian, menulis rancangan kegiatan, sampai menulis karya ilmiah. Selain itu, kompetensi akademik merupakan keterampilan yang sering kurang dimiliki oleh siswa atau bahkan mahasiswa karena kemahiran menulis karya ilmiah sebagai satu-satunya kaidah keilmuan yang terpenting. (*Pedoman Penulisan Karya Ilmiah*, 2018).

METODE

Metode yang digunakan dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini yakni desain *Participatory action research* (PAR), penelitian ini bersifat deskriptif kuanitatif. Adapun responden dari kegiatan workshop ini merupakan siswa kelas X dan XI di SMAN 1 Campaka yang merupakan perwakilan setiap kelas berjumlah sebanyak 33 siswa. Tindakan ini dilakukan sebagai bentuk penyelesaian masalah yang ada di SMAN 1 Campaka bahwa masih rendahnya literasi dasar siswa. Peneliti mengadakan *pre-test* untuk mengukur kemampuan awal siswa, melakukan tindakan dengan melakukan kegiatan workshop penulisan karya ilmiah dan kemudian di bagian akhir kemampuan siswa di ukur lagi dengan melakukan *post-test*.

HASIL, PEMBAHASAN, DAN DAMPAK

A. Analisa Masalah

Sebelum melakukan tindakan, para peserta melakukan pre-test secara lebih detail. Tujuan dari pre-test ini adalah untuk memahami literasi dasar siswa SMAN 1 Campaka. Pre-test yang dimaksud dilakukan dengan menanyakan kepada peserta tentang pengetahuan mereka tentang pemaham mereka terkait literasi dasar, gaya penulisan formal, prinsip kepenulisan dasar, dan struktur karya ilmiah. Berikut adalah hasil dari pre-test :

Diagram A.1
Persentasi nilai Pre-Test Siswa SMAN 1 Campaka
Sebelum Kegiatan Workshop Penulisan Karya Tulis Ilmiah

Skor Nilai	Persentase
0	3,03%
10	0%
20	18,18%
30	33,33%
40	33,33%
50	12,12%
60	0%
70	0%
80	0%
90	0%
100	0%
Skor Nilai Rata-rata	33,03

E-ISSN: 2613-9103
J-ADIMAS (Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat)
Volume 11, Nomor 2, Desember 2023: 110 – 115

Bagan diatas menunjukan hasil sebagai berikut:

1. Pemahaman literasi dasar dan wawasan dasar dalam kepenulisan siswa sebelum Kegiatan Workshop Penulisan Karya Tulis Ilmiah di SMAN 1 Campaka didominasi dengan skor nilai 30 dan 40 dengan masing-masing 33%.
2. Pemahaman literasi dasar dan wawasan dasar dalam kepenulisan siswa sebelum Kegiatan Workshop Penulisan Karya Tulis Ilmiah di SMAN 1 Campaka dengan skor nilai 20 diperoleh siswa dengan jumlah persentase 18,18%.
3. Pemahaman literasi dasar dan wawasan dasar dalam kepenulisan siswa sebelum Kegiatan Workshop Penulisan Karya Tulis Ilmiah di SMAN 1 Campaka dengan skor nilai 50 diperoleh siswa dengan jumlah persentase 12,12%.
4. Pemahaman literasi dasar dan wawasan dasar dalam kepenulisan siswa sebelum Kegiatan Workshop Penulisan Karya Tulis Ilmiah di SMAN 1 Campaka dengan skor nilai rata-rata pemahaman literasi dasar siswa di SMAN 1 Campaka yakni 33,03.

B. Tindakan Yang Dilakukan

Berdasarkan hasil analisis permasalahan yang ditemukan, langkah selanjutnya adalah mengadakan workshop penulisan karya ilmiah. Tujuan diadakannya workshop penulisan karya ilmiah adalah untuk meningkatkan kemampuan dan motivasi siswa dalam penulisan karya ilmiah. Sebagaimana disampaikan oleh Widodo, dkk bahwa kemampuan literasi bertumpu pada kemampuan mengajarkan siswa agar giat membaca dan menulis, maka diperlukan kreativitas guru dalam menentukan cara yang efektif dan efisien (Ati & Widiyarto, 2020). Adapun kegiatan workshop penulisan karya ilmiah dilakukan dengan susunan kegiatan sebagai berikut:

Tabel B.1
Susunan Kegiatan Workshop Penulisan Karya Ilmiah

No	Waktu	Kegiatan
1	08.00 – 08.30	Pembukaan: a. Do'a b. Menyanyikan Indonesia Raya c. Laporan Ketua Pelaksana d. Sambutan Kepala Sekolah
2	08.30 – 08.40	Apersepsi Awal mengenai Pengenalan Literasi dasar dan Penulisan Karya Ilmiah
3	08.40 – 08.50	*Pre-Test*
4	09.00 – 09.45	Penyampaian Materi Penulisan Karya Ilmiah a. Pengetahuan umum literasi dasar b. Konsep Dasar penulisan karya tulis ilmiah c. Struktur penulisan karya tulis ilmiah
5	09.45 – 10.15	Praktek penyusunan Karya Ilmiah
6	10.15 – 10.30	Diskusi dan Tanya Jawab
7	10.30 – 10.40	*Post Test*
8	10.40	Penutupan

Kegiatan workshop penulisan karya ilmiah. Kegiatan ini berlangsung selama kurang lebih 3 jam pada tanggal 16 November 2022. Hal ini diharapkan dapat meningkatkan kemampuan dan keterampilan siswa dalam menulis, terutama dalam penulisan karya ilmiah. Seperti yang disampaikan oleh Resnanti bahawa kemampuan menulis bukanlah kemampuan yang diwariskan secara turun temurun, tetapi merupakan hasil

E-ISSN: 2613-9103
J-ADIMAS (Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat)
Volume 11, Nomor 2, Desember 2023: 110 – 115

proses belajar mengajar dan ketekunan berlatih (Resnani, 2016).

Tabel B.2
Gambar Kegiatan yang Terdokumentasikan

C. Hasil Tindakan

Ketika kegiatan workshop penulisan karya ilmiah selesai dilaksanakan, maka dilaksanakan refleksi sebagai upaya untuk menilai hasil kegiatan workshop penulisan karya ilmiah apakah ada peningkatan pemahaman siswa mengenai karya ilmiah atau tidak. Refleksi ini dilakukan melalui post-test. Data yang diperoleh adalah sebagai berikut:

Diagram C.1
Persentasi nilai Post-Test Siswa SMAN 1 Campaka Setelah Kegiatan Workshop Penulisan Karya Tulis Ilmiah

Skor Nilai	Persentase
0	0%
10	3,03%
20	6,06%
30	12,12%
40	18,18%
50	15,15%
60	21,21%
70	18,18%
80	6,06%
90	0%
100	0%
Skor Nilai Rata-rata	50,30

Bagan diatas menunjukan hasil sebagai berikut:

1. Pemahaman literasi dasar dan wawasan dasar dalam kepenulisan siswa setelah Kegiatan Workshop Penulisan Karya Tulis Ilmiah di SMAN 1 Campaka didominasi dengan skor nilai nilai 60 sebanyak 21,21%.
2. Pemahaman literasi dasar dan wawasan dasar dalam kepenulisan siswa setelah Kegiatan Workshop Penulisan Karya Tulis Ilmiah di SMAN 1 Campaka dengan skor nilai 40 dan 70 diperoleh siswa dengan jumlah persentase 18,18%.
3. Pemahaman literasi dasar dan wawasan dasar dalam kepenulisan siswa setelah Kegiatan Workshop Penulisan Karya Tulis Ilmiah di SMAN 1 Campaka dengan skor nilai 50 diperoleh siswa dengan jumlah persentase 15,15%.
4. Pemahaman literasi dasar dan wawasan dasar dalam kepenulisan siswa setelah Kegiatan

E-ISSN: 2613-9103
J-ADIMAS (Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat)
Volume 11, Nomor 2, Desember 2023: 110 – 115

Workshop Penulisan Karya Tulis Ilmiah di SMAN 1 Campaka dengan skor nilai 30 diperoleh siswa dengan jumlah persentase 12,12%.

5. Pemahaman literasi dasar dan wawasan dasar dalam kepenulisan siswa setelah Kegiatan Workshop Penulisan Karya Tulis Ilmiah di SMAN 1 Campaka dengan skor nilai 20 dan 80 diperoleh siswa dengan jumlah persentase 6,06%.
6. Pemahaman literasi dasar dan wawasan dasar dalam kepenulisan siswa setelah Kegiatan Workshop Penulisan Karya Tulis Ilmiah di SMAN 1 Campaka dengan skor nilai 10 diperoleh siswa dengan jumlah persentase 3,03%.
5. Pemahaman literasi dasar dan wawasan dasar dalam kepenulisan siswa setelah Kegiatan Workshop Penulisan Karya Tulis Ilmiah di SMAN 1 Campaka dengan skor nilai rata-rata pemahaman literasi dasar siswa di SMAN 1 Campaka yakni 50,30.

Tabel C.1
Rata-rata Persentase Peningkatan Hasil Pre-Test dan Post-Test Siswa SMAN 1 Campaka

No	Keterangan	Skor Nilai
1.	Sebelum Workshop Penulisan karya Tulis Ilmiah	33,03
2.	Setelah Workshop Penulisan karya Tulis Ilmiah	50,30
	Peningkatan	17,27

Tabel diatas menggambarkan bahwa pemahaman siswa SMAN 1 Campaka mengalami peningkatan dari hasil pre-test dengan jumlah skor rata-rata 33,03 menjadi 50,30. Berdasarkan hal ini diharapkan siswa di SMAN 1 Campaka dapat meningkatkan pengetahuan dan keterampilan siswa dalam penulisan karya tulis ilmiah. Sihombang menegaskan bahwa ada beberapa manfaat yang bisa diperoleh dari karya tulis ilmiah, di antaranya:

1. Penulis terlatih mengembangkan keterampilan membaca yang efektif. Hal ini disebaban kegiatan yang dilakukan sebelum menyusun karya ilmiah, penulis diharuskan membaca berbagai kepustakaan yang relevan dengan topik yang akan dibahas.
2. Penulis akan terlatih menggabungkan hasil bacaan dari berbagai buku sumber, mengambil poin penting dari hasil bacaannya, dan mengembangkannya ke tingkat pemikiran yang lebih matang.
3. Penulis akan berkenalan dengan kegiatan kepustakaan, seperti mencari bahan bacaan dalam katalog pengarang atau katalog judul buku.
4. Penulis akan dapat meningkatkan keterampilan dalam mengorganisasikan dan menyajikan fakta secara jelas dan sistematis.
5. Penulis akan memperoleh kepuasan intelektual.
6. Penulis turut memperluas cakrawala ilmu pengetahuan masyarakat (Rosmiati, 2017).

Selanjutnya Tarigan menambahkan bahwa keterampilan berbahasa mencakup empat segi, yaitu menyimak, berbicara, membaca, dan menulis**.** Melalui kegiatan menulis seseorang dapat menuangkan pikiran, ide, maupun perasaannya dalam bentuk tulisan. Untuk dapat menulis sebuah narasi dengan baik maka seorang penulis harus memiliki pengetahuan tentang narasi secara mendalam. Peningkatan pembelajaran, seperti menulis harus ditingkatkan (Ahsin, 2016).

SIMPULAN

Kegiatan pengabdian ini dilakukan dengan menganalisis masalah, melakukan tindakan workshop penulisan karya ilmiah dan menganalisis peningkatan pengetahuan siswa SMAN 1 Campaka. Hasil yang didapati adalah sebagai berikut:

a. Sebelum workshop penulisan karya ilmiah, pemahaman siswa menadapat skor rata-rata 33,03.
b. Setelah workshop penulisan karya ilmiah, pemahaman siswa menadapat skor rata-rata 50,30.
c. Terjadi peningkatan pemahaman siswa dalam penulisan karya ilmiah. Dari yang sebelumnya mendapat skor rata-rata 33,03 menjadi 50,30, hal ini mengindikasikan ada kenaikan skor rata-rata 17,27. Hasil ini dapat terlihat dari grafik berikut:

Diagram D.1
Peningkatan Persentase Rata-rata Pemahaman Siswa Sebelum dan Setelah Workshop Penulisan Karya Ilmiah

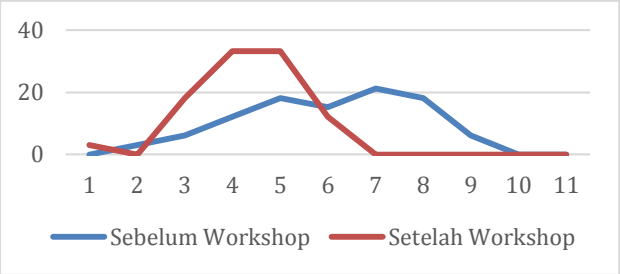

Ucapan Terima Kasih

Ucapan terimakasih kepada Kepala Sekolah SMAN 1 Campaka yang telah membantu sehingga kegiatan Penelitian berbasis penelitian ini bisa terselenggara dengan baik dan lancar.

DAFTAR PUSTAKA

Ahsin, M. N. (2016). Peningkatan Keterampilan Menulis Karangan Narasi Dengan Menggunakan Media Audiovisual Dan Metode Quantum Learning [Improving Narrative Writing Skills Using Audiovisual Media and Quantum Learning Methods]. *Refleksi Edukatika*, *6*(2), 158–171.

Ati, A. P., & Widiyarto, S. (2020). Literasi bahasa dalam meningkatkan minat baca dan menulis pada siswa smp kota bekasi. *Basastra*, *9*(1), 105–113.

Kebudayaan, K. P. (2019). Indeks Aktivitas Literasi Membaca 34 Provinsi. *Jakarta: Pusat Penelitian Kebijakan Pendidikan Dan Kebudayaan, Badan Penelitian Dan Pengembangan, Kementerian Pendidikan Dan Kebudayaan*.

Pedoman Penulisan Karya Ilmiah. (2018). UNIVERSITAS NURUL JADID PAITON PROBOLINGGO.

Resnani, R. (2016). Penggunaan Teknik Menulis Semi Terpimpin Untukmeningkatkan Kemampuan Menulis Siswa Kelas V Sekolah Dasar Negeri 27 Kota Bengkulu. *Jurnal PGSD: Jurnal Ilmiah Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, *9*(2), 248–254.

Rosmiati, A. (2017). *Dasar-Dasar Penulisan Karya Ilmiah*. ISI Press.

Sueca, I. N. (2021). *Literasi Dasar: Bahan Literasi Berbasis Permainan Bahasa*. Nilacakra.

Wulandari, D. (2022). *Analysis of The Reading Interests of Students STAI Dr . Khez Muttaqien*. *1*(2), 288–295. https://doi.org/10.51773/icobba.v1i2.91

Wulandari, D. (2023). PENINGKATAN KETERAMPILAN MENULIS SISWA MELALUI KEGIATANWORKSHOP PENULISAN KARYA ILMIAH DI SMAN 1 WANAYASA. *Community Development Journal: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, *4*(1), 51–57.

Yusuf, Y., Ibrahim, R., & Iskandar, D. (2017). *Keterampilan Menulis: Pengantar Pencapaian Kemampuan Epistemik*. Syiah Kuala University Press.